

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bab terakhir dari penelitian ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai Pola Komunikasi Pengguna media sosial Tinder dalam menjalin hubungan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data.

- Proses Komunikasi dalam berkomunikasi melalui aplikasi Tinder sangat berperan penting dalam kesuksesan ataupun tercapainya percakapan yang di inginkan dan interaktif, apabila proses dalam berkomunikasi ini berjalan buruk atau tidak sesuai dengan apa yang di inginkan bisa berdampak pada pendeknya umur percakapan (*chatting*) dalam aplikasi *tinder*.
- Gaya Komunikasi terkadang menjadi lebih penting dari konten komunikasi pada Tinder. Banyak user tinder yang memahami konten dengan baik tetapi pesan komunikasi yang di lakukan pada ruang orbolan atau *chatting* tidak sampai atau tidak diterima dengan baik oleh user lain karena ketidakmampuan dan ketidaksepemahaman dalam menyampaikan pesan tersebut. Dalam hal gaya komunikasi ini menjadi penting untuk diterapkan.

penggunaan media sosial Tinder di masa pandemi COVID-19 dapat dikategorikan sebagai penggunaan yang cukup meningkat signifikan dikarenakan keberadaan akses yang terbatas dalam pertemuan tatap muka

yang disebabkan oleh aturan PPKM di masa pandemi COVID-19 sebagai langkah memutus penyebaran virus corona. Hal ini pun diperkuat oleh tingkat kejenuhan yang menjadi faktor dari kegiatan karantina selama berlangsungnya pandemi COVID-19 yang menjadi dorongan utama dalam kebutuhan akan kesenangan yang salah satunya menjelma dalam pencarian partner seks dalam hubungan tidak terikat seperti casual sex relationships yang menjadi jalan mencari kesenangan di masa kini khususnya dikalangan mahasiswa kota Bandung.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk Pengguna *Tinder* dan peneliti selanjutnya sebagai masukan antara lain :

- Pengguna aplikasi *Tinder* lebih berhati-hati ketika memilih bertemu dengan orang yang baru dikenal.
- Banyaknya tindak kejahatan bahkan penculikan menuntut untuk pengguna *Tinder* lebih selektif dalam memilih teman kencan.
- Hubungan *casual sex relationship* sejatinya tidak sesuai dengan norma yang berlaku di Indonesia, diharapkan ketika bosan ataupun jenuh dengan alihkan dengan kegiatan-kegiatan positif atau bahkan menyibukan diri dengan organisasi kampus sebagai laboratorium ilmu di luar mata kuliah.
- Jangan terlalu mudah terbawa pergaulan, lebih selektif dalam memilih teman.

### **5.2.1 Saran untuk Peneliti selanjutnya**

1. Teruntuk peneliti yang akan datang dan ingin melakukan penelitian selanjutnya diharapkan terlebih dahulu memiliki ataupun paham dengan Aplikasi yang diteliti akan lebih baik apabila sudah lama menggunakan aplikasi Tinder ini. Karena hal ini akan membuat penelitian lebih menarik dan melihat diberbagai perspektif dan fenomena yang sedang terjadi.
2. Disarankan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya terlebih dahulu menggali dan membaca referensi ilmiah terhadap fenomena yang sedang terjadi pada aplikasi tersebut sehingga hasil daripada penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan dapat diperoleh hasil yang bagus.
3. Disarankan kepada peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut untuk selektif memilih narasumber yang akan dijadikan Informan, baik Kunci ataupun Pendukung. Karena di lapangan tidak jarang ada Informan yang sulit sekali untuk di temui perihal wawancara dan bahkan tidak ada kabar. Tentunya hal tersebut akan berdampak pada tersendatnya penelitian.
4. Disarankan kepada peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan ilmu komunikasi yang telah dipelajari khususnya ilmu yang berkaitan dengan Pola komunikasi dan Komunikasi tentang media terbaharui.